

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti akan mengambil potret atau gambaran utuh tentang pembelajaran keterampilan anyaman keset. Desain penelitian fenomenologi menjadi pilihan peneliti karena desain ini mendeskripsikan pemaknaan umum dari pengalaman yang telah dilaksanakan di sekolah. Menurut Creswell (2014 hlm. 105) desain penelitian fenomenologi dilakukan untuk menginterpretasikan pemahaman pihak terkait yang memiliki hubungan erat dan memiliki pengalaman dalam objek yang akan diteliti, dalam hal ini peneliti ingin menginterpretasikan pemahaman guru dalam hal pembelajaran vokasional meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hambatan dalam pembelajaran vokasional membuat anyaman keset bagi siswa dengan hambatan kecerdasan ringan.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi penelitian.

Penelitian ini berlokasi di SLB C Sukapura Kota Bandung yang beralamat Jl.Perumahan Bumi Asri No.3,Sukapura,Kiaracondong, Kota Bandung.

2. Subjek penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar keterampilan membuat anyaman keset, dan wakil kepala sekolah yang bertanggung jawab pada bagian kurikulum yaitu:

- a. Nama : HJ
Jabatan : Guru keterampilan
Pendidikan : Magister
- b. Nama : KN
Jabatan : Kurikulum

Pendidikan : Sarjana

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara dan observasi. Berikut merupakan pemaparan mengenai wawancara dan observasi yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pedoman wawancara

Peneliti memilih wawancara karena pengumpulan data memerlukan penuturan/pengalaman orang-orang yang terlibat dalam kegiatan pengajaran keterampilan anyaman. Pedoman wawancara disusun berisikan pertanyaan sesuai dengan fokus penelitian ini yang jawabannya dapat meluas dan pertanyaannya pun dapat dikembangkan sesuai dengan data yang dibutuhkan mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta hambatan program pembelajaran vokasional. Wawancara yang dilakukan bersifat terbuka untuk wawancara tersebut dibuat pedoman agar pertanyaan yang ditujukan kepada informan tidak menyimpang dari kebutuhan penelitian. Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan kepada dua guru pengajar pembelajaran vokasional. Berikut merupakan pedoman wawancara yang akan diajukan kepada informan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1

**Kisi-kisi Pedoman Wawancara
Program Pembelajaran Vokasional**

| FOKUS PENELITIAN | RUANG LINGKUP |
|---|---|
| Program pembelajaran vokasional yang ada di sekolah | Program pembelajaran vokasional anyaman keset |
| | Pelaku pelaksana program |

| | |
|---|---|
| Perencanaan program pembelajaran vokasional anyaman keset | Kurikulum yang dijadikan acuan untuk membuat pelaksanaan program pembelajaran vokasional anyaman keset |
| | Bentuk perencanaan program pembelajaran vokasional anyaman keset |
| Pelaksanaan program pembelajaran vokasional anyaman keset | Siapa pelaksana program pembelajaran vokasional anyaman keset |
| | Metode digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran vokasional anyaman keset |
| | Media dan bahan ajar apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan anyaman keset |
| | Bagaimana respon anak-anak selama kegiatan anyaman keset berlangsung |
| | Hambatan yang dirasakan oleh pelaksana program selama melakukan kegiatan pembelajaran vokasional anyaman keset |
| | Bagaimana upaya yang dilakukan pelaksana program dalam mengatasi hambatan pelaksanaan program pembelajaran vokasional anyaman keset |

| | |
|--|---|
| Evaluasi program pembelajaran vokasional anyaman keset | Alat evaluasi yang digunakan dalam menilai pembelajaran vokasional anyaman keset |
| | Alat evaluasi yang digunakan dalam menilai anak selama melakukan kegiatan pembelajaran vokasional anyaman keset |
| Hambatan yang dirasakan oleh guru | Hambatan pembuatan program |
| | Hambatan pelaksanaan program |
| | Hambatan evaluasi program |

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara
Program Pembelajaran Vokasional

| NO | PERTANYAAN | JAWABAN |
|-----------|--|----------------|
| 1 | Program pembelajaran vokasional apa yang dimiliki oleh sekolah? | |
| 2 | Apa alasannya dipilih/ diadakan pembelajaran vokasional membuat anyaman keset | |
| 3 | Apakah sekolah memiliki dasar hukum dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran vokasional | |
| 4 | Apa yang dijadikan pedoman atau kurikulum apa yang digunakan dalam membuat program pembelajaran vokasional | |
| 5 | Bagaimana bentuk perencanaan program vokasional anyaman keset? | |
| 6 | Apakah program pembelajaran vokasional menyatu/ terpisah dari KBM yang berlangsung di sekolah? | |

| | | |
|----|--|--|
| 7 | Siapa saja yang membuat program kegiatan vokasional anyaman keset? | |
| 8 | Apakah pihak-pihak yang membuat program memiliki keahlian atau kompeten dalam bidang pembelajaran vokasional? | |
| 9 | Apakah guru-guru di sini/ guru pengajar pembelajaran vokasional pernah mengikuti pelatihan untuk menunjang pengetahuan dalam pembelajaran vokasional? Khususnya anyaman keset? | |
| 10 | Metode/ strategi apa yang oleh guru terapkan dalam mengajarkan anyaman keset? | |
| 11 | Media dan bahan ajar apa saja yang digunakan untuk menunjang pembelajaran vokasional anyaman keset? | |
| 12 | Bagaimana respon anak-anak selama mengikuti kegiatan belajar vokasional anyaman keset? | |
| 13 | Hambatan apa yang siswa rasakan dalam pelaksanaan pembelajaran vokasional anyaman keset? | |
| 14 | Hambatan apa yang guru rasakan dalam pelaksanaan pembelajaran vokasional anyaman keset? | |
| 15 | Bagaimana tindak lanjut dari hasil anyaman keset yang telah jadi dibuat oleh siswa? | |
| 16 | Alat evaluasi apa yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran vokasional? | |
| 17 | Hambatan apa yang dirasakan guru dalam pembuatan program, pelaksanaan program hingga evaluasi program pembelajaran vokasioal anyaman keset? | |

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur, observasi dilakukan untuk melihat bagaimana perencanaan yang dibuat, pelaksanaan program, evaluasi yang digunakan dan hambatan yang dialami siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran vokasional anyaman keset. Alat observasi yang digunakan adalah catatan lapangan terstruktur sebagai penunjang pengumpulan data yang kurang dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Catatan lapangan merupakan catatan tertulis tentang apa saja yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan mengenai pembelajaran anyaman keset dalam rangka pengumpulan data dari refleksi terhadap data dalam penelitian.

Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini, peneliti memulai observasi dengan melihat program yang telah dibuat oleh guru, kemudian peneliti mencatat segala yang diperlukan berkaitan dengan program yang telah dibuat oleh guru di sekolah. Langkah selanjutnya peneliti melihat kegiatan pelaksanaan kegiatan vokasional apakah sesuai dengan program yang telah dibuat, kemudian bagaimana cara guru mengimplementasikan program yang telah mereka buat dan terakhir peneliti melihat bagaimana bentuk penilaian yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran vokasional.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan ketika proses pengumpulan data selesai. Berikut ini teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Proses wawancara dan observasi telah dilakukan kemudian peneliti memperoleh data dari lapangan, hasil data itu dicatat secara teliti dan rinci dalam bentuk transkrip wawancara dan catatan lapangan. Selanjutnya dibuat kategorisasi atau kode (*coding*) berdasarkan fokus masalah yang diteliti. Hal ini dilakukan setelah mendapatkan data dari hasil observasi, dan wawancara. Adapun kategorisasi untuk data hasil

wawancara yang dibuat dalam penelitian ini. Setelah data dikategorisasikan berdasarkan kode, selanjutnya data diberi nomor sesuai dengan barisnya data tersebut oleh peneliti.

Proses reduksi data dalam penelitian ini akan mengumpulkan data-data yang telah peneliti dapat di lapangan menyesuaikan dengan apa yang menjadi kebutuhan dalam penelitian. Setelah memilih data yang didapat baik dari wawancara juga observasi maka data tersebut

akan diberikan kode sesuai dengan masing-masing poin yang diperoleh dan akan dijabarkan berdasarkan masing-masing kriteria.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya mendisplay data. Dilakukan dengan cara menyajikan data secara deskriptif yaitu dengan menampilkan hasil wawancara, kutipan wawancara yang telah dikode, dan pembahasan atau analisis peneliti berdasarkan fokus masalah yang diteliti dan data yang disajikan berdasarkan dari transkrip wawancara yang sudah di kategorisasikan. Hal ini bertujuan agar mudahnya dalam memahami apa yang terjadi di lapangan.

Penyajian data dilakukan setelah pembagian data yang diperoleh disesuaikan dengan kriteria masing-masing data kemudian diintrepetasikan kembali oleh peneliti untuk memperjelas makna yang terdapat pada data yang diperoleh oleh peneliti.

3. *Concluding Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data pada penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dengan cara menjawab semua pertanyaan penelitian. Data yang telah disajikan sesuai dengan data yang didapatkan di lapangan dibahas apakah terdapat keterkaitan dari keterangan subjek satu dengan subjek lainnya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung.

Langkah ini merupakan langkah akhir dari teknik analisis data untuk melihat data apa saja yang telah ditemukan di lapangan kemudian dijabarkan dalam bentuk deskriptif yang nantinya akan dianalisis sesuai dengan teori yang berkaitan dengan temuan di lapangan.